

Bank Kalsel Resmikan Relokasi Kantor Cabang Pembantu Pagatan



<https://kalsel.antaranews.com/berita/220184/bank-kalsel-resmikan-relokasi-kantor-cabang-pembantu->

Bank Kalsel meresmikan relokasi Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pagatan yang beralamat di Jl. Ahmad Yani RT. 03 Kelurahan Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir, dimana sebelumnya berlokasi di Desa Pagaruyung, Kecamatan Kusan Hilir, Senin (7/12/2020). Peresmian ditandai dengan pengguntingan untaian melati oleh Dewi Murni selaku Camat Kusan Hilir dengan disaksikan oleh Azis Nurhakim selaku Kepala Bank Kalsel Kantor Cabang (KC) Batulicin dan Badriansyah selaku Lurah Kota Pagatan.

Turut berhadir Kepala Bank Kalsel KCP Pagatan, Nina Alfina; Pgs Kepala Bank Kalsel KCP Gunung Tinggi, Budi Rahman dan Kepala Bank Kalsel KCP Syariah Batulicin, Muhammad Nazar Taufani dan beserta para tamu undangan.

Dalam sambutannya, Azis Nurhakim mewakili jajaran direksi Bank Kalsel menyatakan bahwa relokasi ini bertujuan memberikan kualitas layanan yang lebih baik dengan memberikan fasilitas penunjang yang lebih nyaman kepada nasabah di daerah Kecamatan Kusan Hilir dan

sekitarnya. Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Pagatan telah melayani masyarakat dan nasabah di daerah Kecamatan Kusan Hilir dan sekitarnya sejak tahun 2010. Melihat semakin banyaknya masyarakat yang menjadi nasabah Bank Kalsel serta meningkatnya transaksi di Kantor Cabang Pembantu Pagatan, maka kami memerlukan kantor baru untuk menunjang hal tersebut.

Kantor baru ini, menyediakan fasilitas penunjang yang lebih baik seperti lokasi kantor yang lebih strategis, tempat parkir nasabah yang lebih luas, ruangan pelayanan nasabah yang lebih nyaman baik itu ruang tunggu *teller*, *customer service* maupun ruangan untuk pengajuan kredit. Dengan meningkatnya rasa aman dan nyaman diharapkan dapat menjangkau nasabah yang lebih luas dan meningkatkan bisnis Bank Kalsel khususnya di Kecamatan Kusan Hilir dan Kabupaten Tanah Bumbu.

Dewi Murni selaku Camat Kusan Hilir dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasih kepada Bank Kalsel yang telah memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi khususnya di Kecamatan Kusan Hilir.

Dengan telah diresmikannya pembukaan Kantor Cabang Pembantu Pagatan yang baru, tentunya membuktikan konsistensi Bank Kalsel dalam berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sehingga memberikan kontribusi di daerah khususnya di Kecamatan Kusan Hilir dan Kabupaten Tanah Bumbu. Bank Kalsel ‘Setia Melayani, Melaju Bersama’.

Sumber Berita:

1. <https://jejakrekam.com>, Bank Kalsel Resmikan Relokasi Kantor Cabang Pembantu Pagatan.
2. <https://kalsel.antaranews.com>, Bank Kalsel resmikan relokasi Kantor Cabang Pembantu Pagatan.

Catatan:

Bank Kalsel

PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atau yang dikenal dengan Bank Kalsel adalah sebuah bank yang berdiri pada 1964. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan adalah Bank milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota Seluruh Kalimantan Selatan dan didirikan pada tanggal 25 Maret 1964 atas dasar Peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan Nomor 4 tahun 1964, berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dengan

modal dasar sebesar Rp100.000.000,-(Seratus Juta Rupiah) serta memperoleh izin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965.

Seiring perjalanan waktu, guna penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang terjadi, telah dilakukan beberapa kali pergantian Peraturan Daerah. Saat ini landasan hukum yang mengatur pendirian Bank BPD Kalsel adalah Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2008, di mana modal dasar Bank ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000,- (Lima Ratus Miliar Rupiah).

Industri perbankan adalah industri yang bergerak dengan sangat dinamis. Segala sesuatunya berjalan begitu cepat. Volume bisnis dan kompleksitas usaha makin meningkat. Persaingan tambah kompetitif. Nasabah semakin kritis sekaligus cerdas dan *aware*. Produk dan jasa layanan baru terus bermunculan. Maka, menjadi suatu keharusan untuk selalu *up-to-date* terhadap perkembangan dunia luar.

Hal itulah yang mendasari terjadinya perubahan di Bank BPD Kalsel. Perubahan yang dikemas dalam *grand design* yang disebut *rebranding*. *Rebranding* pada dasarnya merupakan upaya yang sistematis untuk membangun dan menampilkan citra baru di mata *stakeholders*, melalui perubahan *corporate identity*, cara berkomunikasi, hingga perilaku dan budaya kerja. Output-nya adalah *new identity*, *new image*, dan *new behaviour*.

Corporate identity adalah gambaran utuh mengenai sosok kepribadian, lingkup dan sifat kegiatan, serta aspirasi *stakeholders* dalam rangka pencitraan Bank Kalsel. Melalui *corporate identity* baru, secara internal diharapkan dapat menumbuhkan semangat perubahan kinerja ke arah yang lebih baik, menimbulkan rasa percaya diri dan kebanggaan, serta meningkatkan loyalitas seluruh karyawan terhadap Bank Kalsel. Secara eksternal, perubahan tersebut didedikasikan sebagai penanda atas komitmen Bank Kalsel untuk melayani masyarakat dengan lebih profesional.

Perubahan logo sebagai bagian dari *corporate identity* merupakan *starting point* dari program *rebranding*. Perubahan logo menjadi sangat penting dan strategis mengingat logo yang ada telah berusia puluhan tahun dan tinggal 3 Bank Pembangunan Daerah (BPD) se Indonesia yang masih memakai logo serupa. Selain itu, logo dimaksud adalah hasil penyeragaman dari seluruh BPD di Indonesia, sehingga kurang mencerminkan karakteristik dan identitas daerah Kalimantan Selatan.

Logo baru diharapkan mampu menyampaikan citra baru Bank BPD Kalsel. Citra yang berisi cita-cita dan harapan baru menuju regional *champion* yang eksis dan mampu bersaing dalam industri perbankan nasional. Citra sebagai bank terkemuka, modern, ramah dengan jangkauan regional hingga nasional, tanpa meninggalkan aspek-aspek *local content* yang positif serta memiliki nilai dan ciri khas tersendiri.